

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan sudah di audit oleh jasa akuntan dari Akuntan Publik Lea Buntaran, CPA dan Kantor Akuntan Publik Buntaran dan Lisawati, sehubungan dengan hal tersebut diatas, PT. Bank Perkreditan Rakyat “PARO DANA” menyusun dan menyajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan perkembangan operasional bank selama periode Januari s/d Desember 2023, sebagai berikut :

A. INFORMASI UMUM.

1) Kepengurusan.

a. Direksi beserta ringkasan riwayat hidupnya.

1. - Nama : Tomson Daulat Siagian
- Jabatan : Direktur Utama
- Tempat/Tgl.Lahir : Pematang Siantar, 13 Januari 1971
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Kristen Protestan
- Alamat : Jl. Mangga II No. 2, A 20, Dungingi – Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 1983
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 1986
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 1989
- Lulusan S-1 STIEBI Tahun 2006

2. - Nama : Yoga Wiratama
- Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
- Tempat/Tgl.Lahir : Bekri, 23 Agustus 1990
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Dsn. II Sindang Sari Rt/Rw 009/00 Natar Kec. Natar Kab. Lampung Selatan – Lampung

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 2002
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2005
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 2008
- Lulusan D3 Perguruan Tinggi UMITRA Lampung – Lampung Tahun 2011.

b. **Dewan Komisaris** beserta ringkasan riwayat hidupnya

1. - Nama : Muji Raharjo
- Jabatan : Komisaris Utama
- Tempat/Tgl.Lahir : Solo, 12 Juni 1965
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. H. Mean No. 102, RT001 RW010 Kel. Karang Timur, Kec. Karang Tengah, Tangerang – Banten 11470.

• *Pendidikan Formal.*

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 1977
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 1981
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 1984
- Tamatan Univ. Prof. Dr. Moestopo Jakarta Tahun 1991.

2. - Nama : Hj. Selly Ismail
- Jabatan : Komisaris
- Tempat/Tgl.Lahir : Sumalata, 17 Oktober 1972
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Bali Perum Rasaindo Blok D No. 1 Kel. Paguyaman Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo.

• *Pendidikan Formal.*

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 1986
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 1989
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 1992
- Tamatan Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2008

c. **Pejabat Eksekutif** beserta ringkasan riwayat hidupnya.

1. - Nama : Abubakar Hasan Lahabi
- Jabatan : Pemimpin Cabang
- Tempat/Tgl.Lahir : Gorontalo, 13 Desember 1979
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Beringin Kel. Tuladenggi, Kec. Duingi, Kota Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 1993
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 1996
- Tamatan Sekolah Teknologi Menengah Tahun 1999

2. - Nama : Fatria U. Balu
- Jabatan : PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko
- Tempat/Tgl.Lahir : Dumati, 28 Maret 1991
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Dusun I Desa Dumati Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 2003
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2006
- Tamatan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2009
- Tamatan Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2015 - S1

3. - Nama : Fitri Risnawati
- Jabatan : Kabag. Keuangan
- Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 10 Februari 1996
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Kristen
- Alamat : Jl. Manado Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah – Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 2007
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2010
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 2013
- Tamatan Universitas Negeri Medan Tahun 2018

4. - Nama : Darto Djabir
- Jabatan : Kabag. Kredit
- Tempat/Tgl.Lahir : Gorontalo, 13 April 1977
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Beringin RT/RW 001/002 Kel. Tuladenggi, Kec. Dungingi – Kota Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 1990
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 1993
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 1996

5. - Nama : Novianty Tanipu
- Jabatan : Kabag. Pembukuan
- Tempat/Tgl.Lahir : Gorontalo, 16 November 1984
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Husni Thamrin Kel. Limba U I, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 1997
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2000
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 2003
- Lulusan D III Universitas Negeri Gorontalo – Tahun 2006

6. - Nama : Bayu A. Sipayung
- Jabatan : PE. Audit Internal
- Tempat/Tgl.Lahir : Poriaha, 09 April 1994
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Irian Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 2006
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2009
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 2012

7. - Nama : Yusdin R. Tahir
- Jabatan : PE. Penanggulangan Kredit Bermasalah (PKB)
- Tempat/Tgl.Lahir : Gorontalo, 01 Januari 1991
- Bangsa : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Sawit Kel. Tuladenggi Kec. Duingingi Gorontalo.

Pendidikan Formal.

- Tamatan Sekolah Dasar Tahun 2002
- Tamatan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2005
- Tamatan Sekolah Menengah Atas Tahun 2008
- Tamatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015

2) Kepemilikan

No.	N a m a	Jumlah Kepemilikan	Komposisi
1	Ny. Luceria Siagian	5.480.000.000	91,33 %
2	Sabar Ganda Leonardo Sitorus	110.000.000	1,83 %
3	Hakim Agung S.Sitorus, BSME	110.000.000	1,83 %
4	Drs. Wilson Muchtar Sitorus	60.000.000	1,00 %
5	Antonius Siagian, SE	60.000.000	1,00 %
6	Sihar Pangihutan H. Sitorus	60.000.000	1,00 %
7	Adumahati R.M. Sitorus	60.000.000	1,00 %
8	Ika Rohani T. Sitorus	60.000.000	1,00 %
Total		6.000.000.000	100,00 %

3) Perkembangan Usaha BPR.**a) Riwayat ringkas pendirian BPR.****(1) Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar.**

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana mendapat persetujuan atau izin prinsip atas pendirian BPR berdasarkan Surat Direktur Direktorat Pengawasan BPR Nomor 5/268/DPBPR/P3BPR tanggal 9 Juli 2003.

Izin Usaha Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana diberikan sesuai Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/19/KEP.DGS/2004 tanggal 18 Juni 2004.

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana, selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan dengan Akta nomor 32 tanggal 10 Oktober 2002 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta.

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana mulai beroperasi pada tanggal 27 Juli 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta nomor 20 tanggal 29 Juni 2016 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta dan Akta nomor 18 tanggal 22 Oktober 2018 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta.

Rapat umum pemegang saham terakhir kali dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2019 yang telah disahkan dengan Akta Nomor 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta.

(2) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar.

Perusahaan didirikan dengan tujuan menjalankan usaha-usaha sebagai bank perkreditan rakyat, yakni :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dengan memberikan imbalan berupa bunga.
- Memberikan kredit kepada masyarakat (khususnya kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan) dengan memperoleh imbalan berupa bunga.

(3) Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM 7, Desa Luhu, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Perusahaan memiliki kantor-kantor sebagai berikut :

- Kantor Pusat (Kec. Telaga, Kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo).
- Kantor Cabang Marisa (Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Prov. Gorontalo).
- Kantor Kas Boliyohuto (Kec. Boliyohuto, Kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo).

Lokasi utama kegiatan usaha berlokasi di Kota Gorontalo dan Kabupaten-kabupaten Gorontalo, Bone Bolango, Gorontalo Utara, Boalemo, dan Pohuwato, semuanya berada di Provinsi Gorontalo.

b) Ikhtisar Data Keuangan.

1. Saldo Kredit Yang Diberikan.

Sampai dengan akhir Desember 2023, saldo akhir kredit yang diberikan (sebelum dikurangi provisi dan penyisihan kerugian) sebesar Rp.27.079.858 ribu. Jika dibandingkan dengan posisi saldo akhir kredit yang diberikan pada periode yang sama tahun 2022 (sebelum dikurangi provisi dan penyisihan kerugian) sebesar Rp.23.816.858 ribu, mengalami peningkatan 13,70% atau naik sebesar Rp.3.263.000 ribu. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi masyarakat yang meningkat. Hal ini tentunya tetap menjadi tugas dan kewajiban bank untuk mengantisipasi langkah-langkah kedepan agar pertumbuhan kredit masih tetap terjaga. Disamping itu bank selalu dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

Kolektibilitas Pinjaman.*Dalam Ribuan Rupiah*

Pinjaman	Baki debet	%
1. Lancar	24.922.211	92,03
2. Dalam perhatian Khusus	277.773	1,03
3. K. Lancar	1.245.002	4,60
4. Diragukan	114.544	0,42
5. Macet	520.328	1,92
Jumlah	27.079.858	100,00
Provisi	613.654	
Jumlah	26.466.204	
Penyisihan Kerugian	538.371	
Jumlah	25.927.833	

Sampai dengan akhir Desember 2023, baki debet kredit yang tergolong Non Lancar sebelum dikurangi provisi dan penyisihan kerugian sebesar Rp.2.157.636 ribu atau 7,97% dari baki debet pinjaman yang diberikan sebelum dikurangi provisi dan penyisihan kerugian sebesar Rp.27.079.858 ribu.

2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga.

Realisasi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir Desember 2023 sebesar Rp.25.194.025 ribu. Jika dibandingkan dengan posisi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun pada akhir Desember 2022 sebesar Rp.19.203.526 ribu, mengalami peningkatan 31,19% atau naik sebesar Rp.5.990.499 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh penanaman dana pihak ketiga mulai membaik, namun bank terus berusaha melakukan promosi apalagi dengan adanya program penjamin simpanan oleh lembaga penjamin simpanan (LPS) yaitu penjaminan dana pihak ketiga sehingga masyarakat tidak perlu lagi merasa ragu untuk mendapatkan kepercayaan atas dana yang disimpan di bank tersebut. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari hasil produk Bank yang ditawarkan pada masyarakat diperoleh melalui :

2.1 *Tabungan.*

Sampai dengan akhir Desember 2023, saldo akhir tabungan sebesar Rp.9.569.025 ribu, dimana jika dibandingkan dengan saldo akhir tabungan pada akhir Desember 2022 sebesar Rp.8.063.526 ribu, mengalami kenaikan 18,67% atau naik sebesar Rp.1.505.499 ribu.

2.2 *Deposito Berjangka.*

Sampai dengan akhir Desember 2023, saldo akhir Deposito Berjangka sebesar Rp.15.625.000 ribu, mengalami peningkatan 46,85% atau terjadi kenaikan sebesar

Rp.4.985.000 ribu diatas posisi saldo akhir deposito berjangka pada akhir Desember 2022 sebesar Rp. Rp.10.640.000 ribu.

2.3 Antar Bank Pasiva.

Sampai dengan akhir Desember 2023, saldo Antar Bank Pasiva berupa deposito tidak ada. Sedangkan pada akhir Tahun 2022 saldo simpanan dari bank lain sebesar Rp.500.000 ribu.

3. Perkembangan Aktiva Tetap dan Inventaris.

Selama Januari s/d Desember 2023 telah dilakukan pembelian aktiva tetap sebagai inventaris kantor sebesar Rp.89.030 ribu.

4. Pendapatan Operasional.

Sampai dengan akhir Desember 2023, pendapatan operasional yang diperoleh sebesar Rp.14.411.055 ribu, terjadi peningkatan sebesar Rp.2.048.656 ribu atau 16,57% dari posisi realisasi pendapatan pada periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp. Rp.12.362.399 ribu.

5. Beban Operasional.

Sampai dengan akhir Desember 2023, beban/biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp.7.477.608 ribu, berbanding naik 11,13% atau Rp.748.978 ribu dari posisi pengeluaran/biaya pada akhir Desember 2022 sebesar Rp.6.728.630 ribu. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi.

6. Pendapatan Non Operasional.

Sampai dengan akhir Desember 2023, pendapatan non operasional yang diperoleh sebesar Rp.125.828 ribu, terjadi penurunan sebesar Rp.30.802 ribu atau 19,67% dari posisi pendapatan non operasional pada akhir Desember 2022 sebesar Rp.156.630 ribu.

7. Beban Non Operasional.

Sampai dengan akhir Desember 2023 beban non operasional yang dikeluarkan sebesar Rp.167.316 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp.128.926 ribu atau 335,83% dari posisi beban non operasional pada akhir Desember 2022 sebesar Rp.38.390 ribu.

8. Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPH) dan Laba Bersih.

Laba usaha sebelum pajak merupakan selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban/biaya, yang sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai sebesar Rp.6.891.959 ribu, mengalami peningkatan 19,82% atau sebesar Rp.1.139.950 ribu jika dibandingkan dengan posisi laba yang diperoleh pada akhir Desember 2022 yang terealisasi sebesar Rp.5.752.009 ribu. Jika dilihat besarnya laba setelah dikurangi Pajak Penghasilan sebesar Rp.1.368.420 ribu pada akhir Desember 2023 maka laba bersih sebesar Rp.5.523.539 ribu. Terjadi peningkatan dari realisasi tahun sebelumnya karena ada upaya penekanan beban kebutuhan operasional dan peningkatan pendapatan dari sektor bunga kontraktual.

c) Rasio Keuangan.

(Dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Posisi akhir Desember 2023					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	12,547,965	-	-	-	-	12,547,965
2. Kredit yang diberikan						
a. Kepada pihak terkait	164,582	-	-	-	-	164,582
b. Kepada pihak tidak terkait	24,757,629	277,773	1,245,002	114,544	520,328	26,915,276
3. Jumlah Aktiva produktif	37,470,176	277,773	1,245,002	114,544	520,328	39,627,823
4. Provisi						613,654
5. Penyisihan Kerugian KYD & ABA						538,371
6. JI. Aktiva Produktif Bersih	37,470,176	277,773	1,245,002	114,544	520,328	38,475,798

PT. BPR Paro Dana yang sampai akhir Desember 2023 jika dilihat dari berbagai rasio keuangan bank menggambarkan keadaan maupun kondisi bank.

1. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yaitu :

a. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif :

$$\frac{APYD}{AP} \times 100\% = \frac{1.228.737 \text{ ribu}}{36.627.856 \text{ ribu}} = 3,35\%$$

b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap jumlah penyisihan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk :

$$\frac{PPAP}{PPAPWD} \times 100\% = \frac{538.371 \text{ ribu}}{562.438 \text{ ribu}} = 95,72\%$$

Rasio ini menggambarkan bahwa kualitas aktiva produktif bank masih dikatakan sehat dan perlu ditingkatkan lagi.

2. Rasio Non Performing Loan (NPL) :

NPL Bruto adalah perbandingan kredit non lancar terhadap total kredit.

$$\text{NPL bruto} = \text{Kredit Non Lancar} \times 100\% = \frac{1.879.874 \text{ ribu}}{27.079.858 \text{ ribu}} = 6,94\%$$

$$\text{NPL Netto} = \frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% = \frac{1.470.671 \text{ ribu}}{27.079.858 \text{ ribu}} = 5,43\%$$

Rasio ini menggambarkan bahwa kredit non lancar masih perlu ditekan dan mengoptimalkan upaya penagihan.

3. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau lebih dikenal dengan rasio CAR adalah perbandingan jumlah modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

$$\text{Rasio KPMM (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% = \frac{10.311.133 \text{ ribu}}{19.994.680 \text{ ribu}} = 51,57\%$$

Rasio ini menggambarkan bank masih cukup dalam kebutuhan modalnya guna tujuan operasional bank.

4. Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana yang diterima.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga + modal inti}} \times 100\% = \frac{27.079.858 \text{ ribu}}{35.356.481 \text{ ribu}} = 79,59\%$$

Rasio ini menggambarkan bahwa bank masih bisa dikatakan sehat karena kemampuan menghasilkan dana guna penyaluran kredit.

5. Return on Asset (ROA).

ROA adalah rasio jumlah laba sebelum pajak 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha/jumlah aktiva (12 bln).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% = \frac{6.891.959 \text{ ribu}}{33.788.063 \text{ ribu}} = 20,40\%$$

6. BOPO.

BOPO adalah rasio jumlah biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\% = \frac{7.477.608 \text{ ribu}}{14.411.055 \text{ ribu}} = 51,89\%$$

7. Cash Ratio.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \frac{8.282.922 \text{ ribu}}{26.125.047 \text{ ribu}} = 31,70\%$$

d) Penyebab Utama NPL.

Dalam memberikan kredit kepada debitur bank selalu berpedoman dengan prinsip kehati-hatian. Namun pada faktanya masih saja banyak kredit yang bermasalah yang disebabkan oleh yang utama adalah sebagai berikut:

- Karakter debitur sebagai hal yang bermasalah karena debitur itu sendiri kurang ada itikad baik dalam mengangsur kreditnya atau sering menunda-nunda bahkan tidak berusaha dengan segera mencari uang untuk membayar angsuran tersebut.
- Debitur mengalami kendala di tempat bekerjanya sehingga kesulitan untuk membayar angsuran yang ada di PT. BPR Paro Dana khususnya pegawai KSP.
- Masih terdapat kelemahan dalam melakukan survey dan melakukan analisa kredit.
- Debitur mengalami musibah di keluarganya sehingga pembayarannya jadi terhambat.
- Beralihnya sistem penggajian Pegawai Negeri Sipil yang semula lewat langsung bendahara tetapi berganti menjadi pemasukan gaji melalui rekening tabungan masing-masing PNS.
- Minimnya gaji PNS sehingga tidak dapat menutupi angsuran kredit bagi debitur yang pembayaran angsurannya bersumber dari tunjangan sertifikasi guru apabila belum terealisasi tunjangan sertifikasinya.
- Pembayaran angsuran kredit bagi PNS melalui tunjangan kinerja atau tunjangan penghasilan pegawai yang didapat dari absensi pegawai sehingga apabila pegawai sering tidak hadir maka akan mengurangi penghasilannya sehingga berpengaruh terhadap jumlah angsuran kreditnya.

e) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR.

BPR dalam perkembangan usahanya masih sesuai dengan kondisi yang ada hingga akhir periode tahun 2023 dan tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor.

4) Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR.

Didalam setiap mengelola dan mengembangkan usaha tak lepas dari strategi dan kebijakan bank guna menghasilkan hasil usaha yang optimal. PT. BPR Paro Dana dalam mengembangkan dan mengelola usaha bank senantiasa berprinsip pada kehati-hatian, seperti dalam memutuskan kredit selalu berpedoman pada faktor 5 C, menerima atau menarik dana masyarakat selalu berprinsip pada pedoman KYC Principles, dan lain-lain yang berkenaan dengan operasional bank.

Dalam mengidentifikasi risiko dan pengendalian risiko, bank selalu melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas dan senantiasa memelihara likuiditas dengan baik. Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap kemampuan debitur membayar kembali kewajibannya dan penggunaan kredit, serta

kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank juga melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan.

Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku. Pemilik bank tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau grupnya sehingga merugikan bank.

a) Manajemen Resiko

Bank memperhatikan dan melaksanakan konsep manajemen resiko yang meliputi hal – hal sebagai berikut :

- **Resiko Likuiditas**

Bank melakukan pemantauan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas.

- **Resiko Kredit**

Dalam memberikan kredit bank melakukan hal – hal sebagai berikut :

- ❖ Analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya kembali.
- ❖ Pendokumentasian data kredit harus dilengkapi dan sesuai dengan SOP Kredit.
- ❖ Prosedur Perjanjian Kredit harus sesuai dengan SOP BPR.
- ❖ Peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan.

- **Resiko Operasional**

Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati – hatian dan pembentukan PPAP kredit dengan memperhitungkan nilai agunan sebagai pengurang selain itu, senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- **Resiko Hukum**

1. Bank memastikan bahwa perjanjian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima dari nasabah debitur telah memenuhi persyaratan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Adanya kemungkinan timbulnya permasalahan hukum terkait dengan legalitas perjanjian kredit dikemudian hari.
4. Bank agar melakukan perhitungan aset tetap dan inventaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Identifikasi

Identifikasi Risiko adalah usaha untuk menemukan atau mengetahui risiko-risiko yang akan menimbulkan kerugian pada perusahaan.

2. Pengukuran

Setelah risiko diidentifikasi, tahap berikutnya adalah mengukur risiko. Jika risiko bisa diukur maka manajer risiko bisa melihat tinggi rendah dan besar kecilnya risiko yang dihadapi dan bisa diketahui dampaknya terhadap operasional perusahaan. Dengan pengukuran risiko maka bisa dilakukan prioritas risiko (yang paling relevan). Pengukuran risiko biasanya dilakukan melalui metode yang sederhana sampai metode yang sangat kompleks. Pengukuran dan kuantifikasi risiko akan sangat tergantung dari karakteristik risiko.

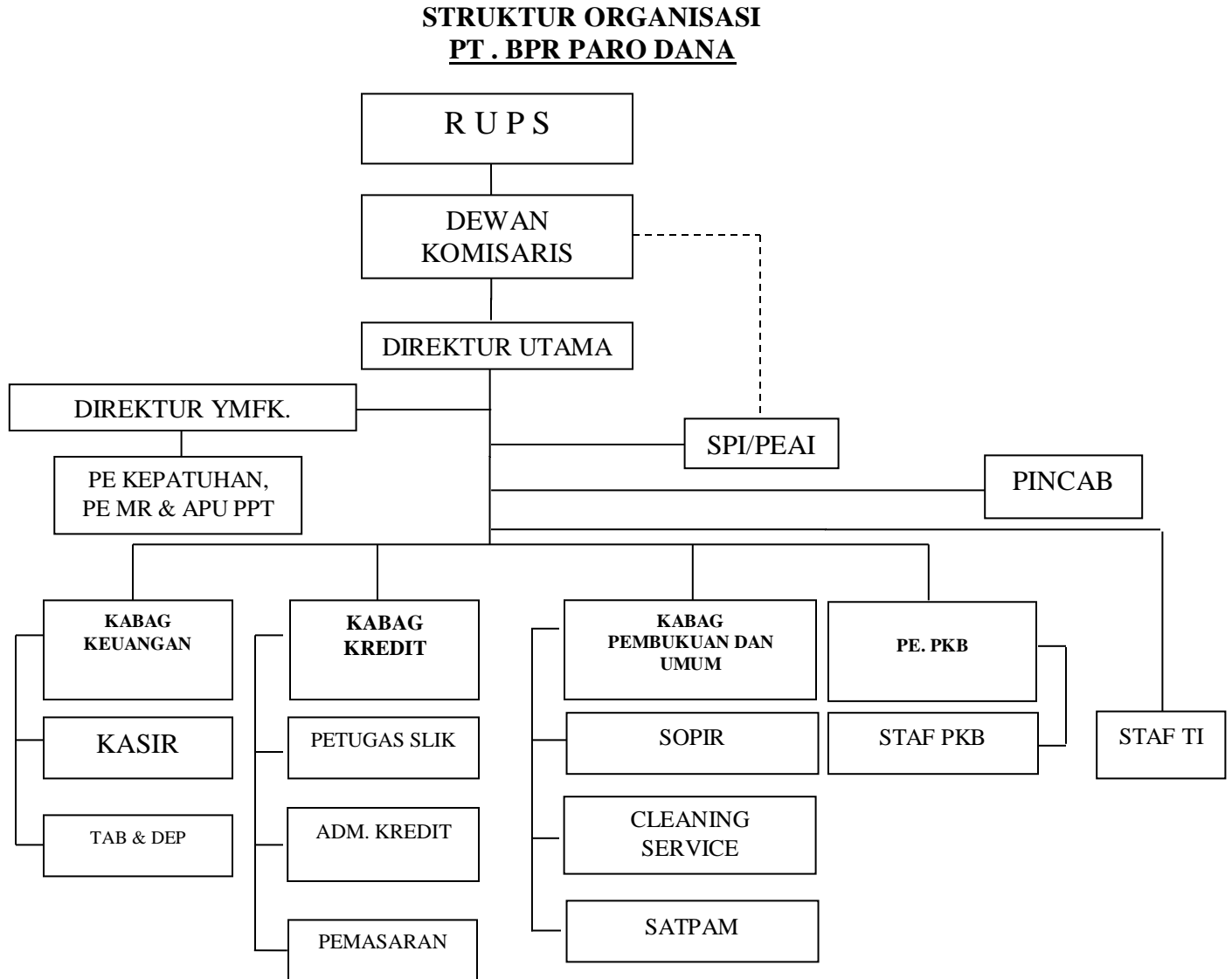
3. Pemantauan

Jika risiko tersebut menimpa suatu perusahaan, maka hal tersebut dapat berdampak negative pada perusahaan. Dalam kemungkinan situasi buruk, cara menanggulangi risiko yaitu melihat tingkat risiko yang diambil yakni *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang tidak luput dari pelaksanaan wewenang dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko merupakan suatu proses yang dilakukan setelah mengidentifikasi, pengukuran dan koreksi atas semua kegiatan yang berpotensi menghasilkan risiko/kerugian dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Dengan kata lain, pengendalian risiko adalah suatu Tindakan atau usaha untuk menyelamatkan perusahaan dari kerugian. Kecakupan system pengendalian intern yang mencakup metode, asumsi yang digunakan untuk mengukur dan SKAI antara lain mencakup kendala manajemen risiko dan penerapan manajemen risiko.

- 5) Informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka tata kelola yang baik, mencakup:
- Struktur organisasi.



Posisi Personalia.

Sampai dengan akhir Desember 2023, posisi personalia pada PT. BPR Paro Dana adalah sebagai berikut :

No.	N a m a	Jabatan	Pend. Formal
	<u>Kantor Pusat</u>		
01	Tomson Daulat Siagian	Direktur Utama	S1
02	Yoga Wiratama	Direktur YMFK.	D3
03	Bayu A. Sipayung	PE. Audit Internal	S M U
04	Christian Lema	Staf PKB	S M U
05	Rikky Ayuba	Tab & Dep	S M U
06	Muhamad Jaya	Pemasaran	S M U
07	Roy R Hasan	Pemasaran	S M U
08	Fitri Risnawati	Kabag Keuangan	S1
09	Darto Djabir	Kabag Kredit	S1
10	Maya Dewi S. Mahmud	Adm. Kredit	S M U
11	Novianti Tanipu	Kabag Pembukuan	D3
12	Suharto Radzak	Pemasaran	S M U
13	Fatria U. Balu	PE. Kepatuhan	S1
14	Andika Pradilan Daud	Pemasaran	S M U
15	Zairul Sapi'i	Pemasaran	S M U
16	Bambang Suharto Brahim	Pemasaran	S T M
17	Lendina Simanjuntak	Kasir	S M U
18	Tomi Sukriyanto Maa	Satpam	S M U
19	Indra P. Djako	Pemasaran	S M U
20	Ratna Kida	Cleaning Service	S M U
21	Imran Mantulangi	Satpam	S M U
22	Elvira H. Yunus	Staf IT	S M U
23	Husin Hasan	Pemasaran	S M U
24	Rizky Saputra M. Musa	Driver	S1
25	Yusdin R. Tahir	PE. PKB	SI
	<u>Kantor Cabang</u>		
26	Abubakar Hasan Lahabi	Pemimpin Cabang	S T M
27	Roy Usman	Pemasaran	S M U
28	Felix Steven Puluhulawa	Kabag. Kredit	S M U
29	Bayu Arsan	Pemasaran	S M U
30	Apriani Monoarfa	Adm. Kredit	S M U
31	Braifly Richie Mamuja	Pemasaran	S M U
32	Michel Lengkong	Costumer Service	S M U
33	Christy Natalia Sakendatu	Pembukuan	S M U
34	Hasyim Haluti	Pemasaran	S M U
35	Lahamuddin	Pemasaran	S M U
36	Melis Ismail	Kasir	S1
37	Idar Aliwu	Pemasaran	S M U

38	Kardi Ishak	Sopir	S M U
39	Iwan Ahmad	Pemasaran	S M U
40	Sopyan Halid	Training	S M U
41	Abdul Rustam Hunowu	Training	S M U
42	Mohamad A.Z. Kadir	Training	S M U
	<u>Kantor Kas</u>		
43	Syarifudin Mootalu	Pemasaran	S M U
44	Andika M. Yunus	Pemasaran	S M U
45	Hendra Abdurahman	Training	S M U

Sampai dengan akhir Desember 2023, jumlah karyawan yang bekerja dan menduduki posisi kerjanya sesuai dengan Job Discription yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi sebanyak 45 orang yang terdiri dari :

- 2 orang anggota Direksi
- 32 orang pegawai tetap
- 7 orang pegawai honorer
- 4 orang training

Jika dibandingkan dengan jumlah karyawan yang ada pada akhir Desember 2022 sebanyak 45 orang, sehingga jumlah karyawan tidak mengalami perubahan.

b) Informasi pengelolaan BPR dalam rangka Good Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, PT. BPR Paro Dana wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana yang disebut di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Tata Kelola (*Governance*) Bagi Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana tertuang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 dan di jelaskan kembali dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank perkreditan Rakyat, mewajibkan semua Bank Perkreditan Rakyat melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi meliputi seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Adapun yang dimaksud dengan Tata Kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan GCG secara konsisten pada kondisi persaingan yang ketat diharapkan memperkuat daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan Pemegang Saham dan *Stakeholders* sehingga Bank Paro Dana dapat

beroperasi dan tumbuh secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Pelaksanaan GCG pada Bank Paro Dana senantiasa berlandaskan pada lima prinsip di atas telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Secara singkat kami uraikan prinsip-prinsip dalam pelaksanaan GCG PT. BPR Paro Dana yakni sebagai berikut :

1. Keterbukaan (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Bank menyampaikan dan melaporkan Laporan Penerapan Tata Kelola kepada Otoritas Jasa Keuangan, asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan, serta Laporan keuangan kepada *stakeholders* secara tepat waktu, jelas sesuai Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Bank memiliki Job descriptions untuk semua jajaran berdasarkan ukuran tugas pokok dan fungsinya masing . Dalam hubungan ini Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan terdapatnya check and balance dalam pengelolaan Bank.
3. Tanggung Jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Sebagai wujud pertanggung jawaban Bank untuk menjaga kelangsungan usahanya, Bank harus berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

c) *Bidang usaha sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama.*

Bank perkreditan rakyat sebagai lembaga intermediasi maka sebagai aktivitas paling utama adalah menghimpun dana masyarakat dari berbagai kalangan dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dan menyalurkan kredit khususnya golongan ekonomi mikro atau kebawah guna membantu debitur dalam mengembangkan dan mengelola usahanya.

d) Teknologi informasi.

Dengan tersedianya fasilitas perangkat komputer dan internet maka kebutuhan akan informasi dari luar dapat terpenuhi khususnya mengenai perkembangan perbankan di wilayah Indonesia serta memudahkan pengoperasionalnya. Dan penyampaian Laporan Bulanan BPR melalui aplikasi web lewat APOLO turut memudahkan pengoperasiannya. Pada Bulan Mei 2017 telah terpasang pengadaan Tehnologi Informasi dengan memakai Aplikasi Retail BPR (ARB) yang bekerja sama dengan pihak penyedia jasa Teknologi Informasi yaitu PT. Sinergy Prakarsa Utama sehingga pengoperasiannya sudah berdasarkan komputer melalui core banking system demi kelancaran operasional.

e) Perkembangan dan target pasar.

Perkembangan pasar khususnya masalah perkreditan hingga akhir Desember 2023 mengalami kemajuan yang cukup progresif. Minat debitur untuk meminjam kredit kian bertambah yang mana bisa dilihat pada posisi baki debit akhir Desember 2023 setelah dikurangi provisi sebesar Rp.26.466.204 ribu mengalami peningkatan dibandingkan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 23.273.250 ribu. Namun jika dibandingkan dengan target dalam rencana kerja tahun 2023 yang diproyeksikan sebesar Rp.25.338.407 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp.1.127.797 ribu atau 4,45%.

Untuk dana pihak ketiga secara keseluruhan baik tabungan dan deposito hingga akhir Desember 2023 sebesar Rp. 25.194.025 ribu, terjadi peningkatan sebesar Rp.6.490.499 ribu atau 34,70% dari posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp. 18.703.526 ribu. Sementara dilihat dari rencana kerja yang diproyeksikan sebesar Rp.20.617.816 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp.4.576.209 ribu atau 22,20%. Dari uraian tersebut dapat dikatakan penyaluran kredit tetap perlu ditingkatkan lagi dan penarikan dana pihak ketiga juga tetap ditingkatkan agar sejalan dengan lembaga intermediasi.

Perkembangan secara umum menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan yaitu dengan penerimaan dana pihak ketiga mengalami kemajuan, serta animo masyarakat untuk meminjam kredit di bank kian tumbuh.

f) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor.

PT. BPR Paro Dana mempunyai jaringan kantor berjumlah 3, yaitu ;

- Kantor Pusat yang terletak di Jl. Achmad A. Wahab No. 40KM.7 Desa Luhu Kec. Telaga – Gorontalo.
- Kantor Cabang yang terletak di Jl. Trans. Sulawesi No. 132 Marisa – Pohuwato.
- Kantor Kas yang terletak di Jl. Tolangohula Dsn. Karang Sari, Desa Sidomulyo Kec. Boliyohuto – Kab. Gorontalo.

g) *Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha.*

PT. BPR Paro Dana Telaga – Gorontalo yang hingga akhir Desember 2023 tidak ada kerjasama dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha. Yang dilakukan bank hanya melakukan penawaran atau promosi dengan pihak Kantor instansi / dinas pemerintah dan dengan sekolah dasar – sekolah dasar yang diperuntukkan bagi guru maupun PNS lain termasuk non PNS dengan harapan ada minat untuk meminjam kredit dengan persyaratan yang sudah ditentukan. Selain itu juga termasuk penawaran agar menyimpan dananya ke bank khususnya tabungan.

h) *Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pesaham.*

Sampai dengan akhir Desember 2023 tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada PT. BPR Paro Dana termasuk anggota Direksi tidak ada kepemilikan.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada BPR lain hingga Periode 31 Desember 2023 tidak ada, sementara untuk anggota Direksi juga tidak ada kepemilikan di BPR lain.

Kepemilikan oleh Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya hingga akhir Desember 2023, kepemilikan saham sebesar Rp. 6.000.000.000,-. Untuk modal dasar sendiri hingga akhir Desember 2023 sebesar Rp. 6.000.000.000,- terdiri dari 3.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp. 2.000.000,-.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Nama	Saham (Lembar)	Nominal (Rupiah)	Persentase
Luceria Siagian	2.740	5.480.000.000	91,34%
Sabar Ganda L. Sitorus	55	110.000.000	1,83%
Hakim Agung S. Sitorus, BSc	55	110.000.000	1,83%
Sihar P.H. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Adumahati R.M. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Ika Rohani T. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Drs. Wilson M. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Antonius Siagian, SE	30	60.000.000	1,00%
Jumlah	3.000	6.000.000.000	100,00%

Akhir Desember 2022

Nama	Saham (Lembar)	Nominal (Rupiah)	Persentase
Luceria Siagian	2.740	5.480.000.000	91,34%
Sabar Ganda L. Sitorus	55	110.000.000	1,83%
Hakim Agung S. Sitorus, BSc	55	110.000.000	1,83%
Sihar P.H. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Adumahati R.M. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Ika Rohani T. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Drs. Wilson M. Sitorus	30	60.000.000	1,00%
Antonius Siagian, SE	30	60.000.000	1,00%
Jumlah	3.000	6.000.000.000	100,00%

Perubahan modal saham perusahaan terakhir kali dilaksanakan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Juli 2018 yang dikukuhkan dalam Akta nomor 29 tanggal 27 Juli 2018 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta.

i) Keterkaitan antar pemegang saham, antar pengurus, dan/atau antara pemegang saham dengan pengurus BPR.

Keterkaitan antar pemilik atau pesaham adalah keluarga antara orang tua, anak dan saudara dari orang tua. Sementara hubungan antar pengurus tidak ada keterkaitan baik dengan anggota komisaris maupun direksi. Sedangkan hubungan antara pemilik dengan pengurus tidak ada keterkaitan.

j) Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber daya manusia (SDM), selama periode tahun 2023 PT. BPR Paro Dana berjumlah 45 orang, dengan tingkat pendidikan dari Sarjana, sarjana muda, dan SLTA sederajat. Untuk kegiatan pengembangan SDM selama tahun 2023 telah melaksanakan program pendidikan bagi karyawan-karyawati dengan secara bergantian mengikuti pendidikan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun pelatihan dan sosialisasi ketentuan-ketentuan perbankan khususnya OJK. Ataupun bekerja sama dengan Perbarindo dalam menyusun program pelatihan dan pendidikan. Dan pada tahun-tahun mendatang akan terus diupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan benar-benar mengarah ke tingkat profesionalisme di dalam operasional bank.

k) Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PT. BPR Paro Dana Telaga – Gorontalo dalam pemberian gaji diatur dalam ketentuan yang sudah diatur oleh perusahaan dan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang sudah disahkan oleh Departemen Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk

bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan pemberian fasilitas lain termasuk bonus, dan tatiem juga mengacu pada Peraturan Perusahaan. Honor anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS sedangkan gaji dan tatiem anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah sebelumnya ditetapkan dalam RUPS.

Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Paro Dana selama tahun 2023.

Daftar penghasilan selama tahun 2023.

Dalam Ribuan Rupiah.

Nama	Gaji	Tantiem
Komisaris Utama	108.000	-
Komisaris	96.000	-
Direktur Utama	174.000	32.625
Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan	107.951	20.241

Tidak ada fasilitas lainnya yang diterima oleh baik Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris.

l) Perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR.

Dalam tahun 2023 tidak ada perubahan-perubahan penting lainnya baik di BPR maupun di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional PT. BPR Paro Dana.

m) Opini dari Akuntan Publik Lea Buntaran, CPA.

Opini Wajar Dengan Pengecualian

-

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

-

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.**1) Neraca.**

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>31 Des 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	134,956	182,537
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	558,651	497,961
Penempatan pada bank lain	12,523,898	8,659,789
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sejumlah Rp. 24.067 ribu dan Rp. 25.963 ribu pd tgl. 31 Des 2023 dan 2022)		
Kredit yang diberikan	25,927,833	22,767,238
(Setelah dikurangi provisi diterima di muka sejumlah Rp.613.654 ribu dan Rp. 543.608 ribu serta penyisihan kerugian sejumlah Rp. 538.371 ribu dan Rp. 506.012 ribu pd tgl. 31 Des 2023 dan 2022)		
Jumlah Aset Lancar	<u>39,145,338</u>	<u>32,107,525</u>
ASET TETAP DAN INVENTARIS		
Aset Tetap dan Inventaris	201,489	217,821
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp. 1.548.003 ribu dan Rp. 1.461.866 ribu pd tgl. 31 Des 2023 dan 2022)		
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris	<u>201,489</u>	<u>217,821</u>
ASET LAIN-LAIN		
Beban dibayar dimuka	227,225	178,892
Aset lain-lain	58,523	36,379
Jumlah Aset Lain-lain	<u>285,748</u>	<u>215,271</u>
JUMLAH ASET	<u>39,632,575</u>	<u>32,540,617</u>

	<u>31 Des 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	683,443	351,322
Utang bunga	48,436	26,768
Utang Pajak	247,579	254,801
Simpanan	25,194,025	18,703,526
Simpanan dari bank lain	-	500,000
Kewajiban Lain-lain	534,868	817,417
Jumlah Kewajiban	<u>26,708,351</u>	<u>20,653,834</u>
EKUITAS		
Modal Saham	6,000,000	6,000,000
Saldo Laba - Cadangan Umum	1,400,685	1,164,575
Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya	5,523,539	4,722,208
Jumlah Ekuitas	<u>12,924,224</u>	<u>11,886,783</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>39,632,575</u>	<u>32,540,617</u>

2) Laporan Laba Rugi.
(Dalam Ribuan Rupiah)

	31 Des 2023	31 Des 2022
PENDAPATAN BUNGA		
Pendapatan bunga kontraktual	12,828,301	11,074,867
Pendapatan provisi	1,051,229	859,985
Biaya transaksi kredit -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	13,879,530	11,934,852
BEBAN BUNGA		
Beban bunga kontraktual	1,154,427	923,116
Jumlah Beban Bunga	1,154,427	923,116
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA NETTO	12,725,103	11,011,736
PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAIN		
Pendapatan Operasional Lain-lain	531,525	427,546
Jumlah Pendapatan Operasional Lain-lain	531,525	427,546
BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN		
Beban penyisihan kerugian	508,551	445,927
Beban penyusutan	105,362	110,344
Beban pemasaran	3,300	4,800
Beban administrasi dan umum	5,705,968	5,244,442
Jumlah Beban Operasional Lain-lain -/-	6,323,181	5,805,513
LABA (RUGI) OPERASIONAL	6,933,447	5,633,769
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	125,828	156,630
Beban non operasional -/-	167,316	38,390
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(41,488)	118,240
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,891,959	5,752,009
PAJAK PENGHASILAN		
Pajak penghasilan	1,368,420	1,029,801
Jumlah Pajak Penghasilan -/-	1,368,420	1,029,801
LABA (RUGI) NETTO	5,523,539	4,722,208

3) Laporan Perubahan Ekuitas. (Dalam Ribuan Rupiah)

	Modal Saham	Saldo Laba - Cad. Umum	Saldo Laba - Belum Ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2022	6,000,000	972,172	3,848,062	10,820,234
Pembagian laba:				
Cadangan Umum	-	192,403	(192,403)	-
Dividen	-	-	(3,463,256)	(3,463,256)
Jasa Produksi	-	-	(192,403)	(192,403)
Laba periode berjalan	-	-	4,722,208	4,722,208
Saldo Per 31 Desember 2022	6,000,000	1,164,575	4,722,208	11,886,783
Pembagian laba:				
Cadangan Umum	-	236,110	(236,110)	-
Dividen	-	-	(4,249,988)	4,249,988
Jasa Produksi	-	-	(236,110)	(236,110)
Saldo Laba (Rugi) Thn 2023	-	-	5,523,539	5,523,539
Saldo Per 31 Desember 2023	6,000,000	1,400,685	5,523,539	12,924,224

4) Laporan Arus Kas.

	<u>31 Des 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba (Rugi) Netto	5,523,539	4,722,208
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) netto menjadi arus kas netto dari aktivitas operasional:		
- Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	86,137	110,344
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit	32,359	82,094
Penempatan pada bank lain	(1,895)	(2,975)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	(3,862,214)	-
- pendptn bunga YMH Diterima	(60,690)	(22,624)
- kredit yg diberikan	(3,192,953)	(2,365,395)
- beban dibayar dimuka	(48,333)	59,773
- aset lain-lain	(22,144)	184,051
- kewajiban segera	332,121	257,158
- utang bunga	21,668	2,311
- utang pajak	(7,222)	113,959
Simpanan :		
- tabungan	1,505,499	(305,368)
- deposito berjangka	4,985,000	2,215,000
- Simpanan dari Bank lain	(500,000)	(1,550,000)
- kewajiban lain-lain	(282,549)	274,306
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	<u>4,508,323</u>	<u>3,774,842</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(69,805)	(91,972)
- Rupa-rupa aktiva	-	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	<u>(69,805)</u>	<u>(91,972)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Jaspro	(236,110)	(192,403)
- Pembayaran Dividen	(4,249,988)	(3,463,255)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	<u>(4,486,098)</u>	<u>(3,655,658)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETTO KAS DAN SETARA KAS	<u>(47,580)</u>	<u>27,212</u>
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	<u>182,536</u>	<u>155,325</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>134,956</u>	<u>182,537</u>

5) Catatan Atas Laporan Keuangan.
(Dalam Ribuan Rupiah)

a) UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana, selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan dengan Akta nomor 32 tanggal 10 Oktober 2002 dihadapan Marlon Silitonga, SH., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah dumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 02 November 2005 (Nomor 88, Tambahan Nomor 11671), Akte telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta nomor 7 tanggal 7 November 2022 dihadapan Marlon Silitonga, SH., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan nomor AHU-AH.01.09-0074140 TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
Menempatkan dana dalam bentuk sertifikat BI, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

c. Modal

Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa modal perusahaan berjumlah Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor 100% atau sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah), terbagi atas 3000 (tiga ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah).

d. Susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Berdasarkan Akte No. 7 tanggal 7 November 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Marlon Silitonga, S.H maka susunan pengurus per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Muji Raharjo
Komisaris	: Hj. Selly Ismail
Direktur Utama	: Tomson Daulat Siagian
Direktur	: Yoga Wiratama

b) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (going concern) serta mengikuti konvensi biaya historis (historical cost). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivasi operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dengan mata uang fungsional perusahaan, yaitu rupiah, dan jika ada, operasional perusahaan menggunakan mata uang asing, maka akan dikonvensi kedalam rupiah berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI).

2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara uang kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sudah jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang.

3. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dengan kolektibilitas lancar. Pendapatan tersebut belum dicatat sebagai arus kas masuk, tetapi akrual dan akan segera diterima pembayarannya.

4. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembayaran). Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian asset produktif adalah sebagai berikut :

1. PPAP Umum

Harus dicadangkan sekurang-kurangnya 0,5% dari total keseluruhan asset produktif yang masuk dalam kategori lancar dan dalam perhatian khusus.

2. PPAP Khusus

Penyisihan kerugian asset produktif untuk PPAP Khusus adalah sebagai berikut :

- a) 10% dari asset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- b) 50% dari asset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- c) 100% dari asset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan

Saldo asset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa asset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali asset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

5. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan diluar aktivitas utama perusahaan. Penempatan pada bank lain bisa berupa giro, deposito berjangka maupun tabungan tertentu. Penempatan pada bank lain diakui sebagai aset dalam laporan keuangan dan disajikan dalam neraca. Penerimaan jasa giro dari aktivitas tersebut diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

6. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian terhadap kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan kerugian yang ditetapkan berdasarkan ketepatan waktu pembayaran saat jatuh tempo yang dibagi kedalam empat kolektibilitas, yaitu lancar, tidak lancar, diragukan dan macet.

7. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (straight line method) berdasarkan pasal 11 Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut:

Bukan Bangunan	Manfaat (Tahun)	Tarif
Kelompok 1	4	25%
Kelompok 2	8	12,5%
Kelompok 3	16	6,25%
Kelompok 4	20	5%
Bangunan	Manfaat (Tahun)	Tarif
Permanen	20	5%
Semi Permanen	10	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Manajemen perusahaan belum menerapkan kebijakan yang disyaratkan oleh SAK ETAP Bab 22 tentang Penurunan Nilai Aset. Manajemen hanya akan membukukan penurunan nilai jika ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut. Jika ditemukannya bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut, maka perusahaan akan mencatat sebagai pengurang nilai ekuitas dan langsung disajikan di laporan ekuitas.

8. Aset Lain-lain

Semua aset yang tidak bisa dikelompokkan sebagai aset tetap maupun aset tidak berwujud, maka akan dikelompokkan sebagai aset lain-lain. Aset tersebut akan diamortisasi sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

9. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

10. Tabungan

Tabungan merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dan dikelola oleh bank dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

11. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan pada bank terjadi pada saat pendapatan itu terjadi (akrual basis). Jika dalam transaksi tersebut tidak ada arus kas yang terjadi, maka akan dicatat dalam bentuk piutang. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis).

12. Provisi

Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan yang diamortisasi selama periode tertentu. Sedangkan provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh bank diamortisasi selama jangka waktu pinjaman.

13. Pajak Penghasilan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

14. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan secara utuh. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan transaksi yang terjadi antara bank dan pihak yang terkait dengan bank dan telah sesuai yang tertera didalam SAK ETAP Nomor 28.

15. Penggunaan Asumsi dan Estimasi

Asumsi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen bank dalam rangka penyajian dan pengungkapan kewajaran laporan keuangan didasarkan kepada SAK ETAP. Asumsi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen mencerminkan kewajaran laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

a. Aset Tetap

Manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis perusahaan pada saat awal perolehannya selama 4 sampai 20 tahun berdasarkan klasifikasi asset tersebut. Masa manfaat tersebut secara umum digunakan dan diterapkan oleh perusahaan di Indonesia. Manajemen dalam menentukan masa manfaat asset juga berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh menteri keuangan tentang penyusutan asset tetap.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan Produktif

Manajemen akan melaporkan adanya penurunan nilai dari asset keuangan dan persediaan jika ditemukannya bukti obyektif yang menyatakan hal tersebut. Jika perusahaan menemukan bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai dari asset keuangan produktif, maka manajemen mengestimasi nilai dari asset keuangan tersebut berdasarkan penelaahan mendalam.

c. Kewajiban Imbalan Kerja

PT BPR Paro Dana belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tanggal 02 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 Tahun 2021 Tanggal 02 Februari 2021 Tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja.

d. Kewajiban Perpajakan

Secara umum, manajemen telah menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan yang diinstruksikan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Namun manajemen tidak bisa memastikan bahwa nilai yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan nilai pasti dari nilai kini kewajiban perpajakan perusahaan. Hal tersebut didasarkan kepada jika terjadi pemeriksaan oleh Otoritas Perpajakan, mungkin ditemukan dan adanya perbedaan pengakuan kewajiban perpajakan perusahaan.

16. Akuntansi per Entitas Kantor

Kecuali atas akuntansi pada kantor kas Boliyohuto yang diselenggarakan secara tersentralisasi dengan kantor Pusat Telaga, Perusahaan menganut sistem desentralisasi akuntansi, di mana setiap entitas kantor dalam perusahaan (baik kantor pusat maupun kantor-kantor cabang) menyelenggarakan akuntansi secara mandiri.

Hubungan keuangan timbal balik antar entitas kantor dalam perusahaan dibukukan dalam akun-akun rekening antar kantor (aktiva maupun pasiva) serta pendapatan dan beban antar kantor.

Setiap periode tertentu perusahaan menerbitkan laporan keuangan gabungan. Laporan keuangan gabungan disusun dengan menggabungkan laporan keuangan semua entitas kantor dalam perusahaan, dengan penyesuaian berupa eliminasi akun-akun rekening antar kantor (aktiva maupun pasiva) serta pendapatan dan beban antar kantor.

17. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen-komitmen dan kontijensi-kontijensi yang tidak memenuhi definisi untuk dicatat dalam pembukuan dan diakui dalam neraca tetapi relevan untuk diketahui dan diungkapkan, dicatat dalam rekening administratif dan disajikan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi.

18. Pihak Terkait

Hubungan usaha antara perusahaan dengan pihak terkait berupa: (1) penempatan pada bank terkait lain; (2) kredit yang diberikan kepada, atau yang dijamin oleh, pihak terkait; (3) simpanan dari pihak terkait; (4) simpanan dari bank terkait lain; (5) pinjaman yang diterima dari pihak terkait; diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Suatu pihak adalah pihak terkait apabila pihak tersebut:

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara:
 - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, perusahaan (termasuk entitas induk, entitas anak, atau sesama entitas anak).
 - Memiliki kepemilikan di perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas perusahaan (yaitu pemegang saham mayoritas atau pemegang saham dengan persentase yang signifikan).
 - Memiliki pengendalian bersama atas perusahaan.

- b. Adalah entitas asosiasi dari perusahaan.
- c. Adalah joint venture di mana pihak tersebut merupakan sesama venture dengan perusahaan.
- d. Adalah personal manajemen kunci dari perusahaan atau entitas induknya.
- e. Adalah keluarga dekat dari orang yang diuraikan dalam huruf a atau d.
- f. Adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung (termasuk melalui hak suara yang signifikan), oleh orang yang diuraikan dalam huruf d atau e.
- g. Adalah pelaksana program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja perusahaan.

Personal manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direktur perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau keluarga yang menjadi tanggungan.

c) Penjelasan Akun-akun Neraca :

(Dalam ribuan rupiah)

1. K a s

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas uang tunai pada kas perusahaan.

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Kas di Kantor Pusat Telaga	87.444	164.038
- Kas di Kantor Cabang Marisa	47.512	18.499
Jumlah	134.956	182.537

2. Pendapatan Bunga Yang Masih Harus Diterima

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas pendapatan bunga yang masih harus diterima perusahaan.

Akun ini terdiri dari:	31 Des' 2023	31 Des' 2022
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-perdagangan	36.494	24.025
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-industri	604	604
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-perikanan	357	0
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-jasa	11.458	5.874
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-konsumtif	506.667	462.337
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-pertanian	2.229	694
- Pendptn bunga kredit ymh diterima-karyawan	842	4.427
Jumlah	558.651	497.961

3. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas penempatan dana perusahaan pada bank lain.

1. Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Giro dan tabungan pd bank lain	8.147.965	8.685.752
- Dep berjangka pd bank lain	4.400.000	0
Jumlah kontraktual	12.547.965	8.685.752
- Penyishn kerugian penptn di bank lain -/-	24.067	25.963
Jumlah netto	12.523.898	8.659.789
1. Giro dan tab. pd bank lain terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Giro Bank Mandiri (Pusat)	0	0
- Giro Bank Negara Indonesia (Pusat)	38.930	1.493.228
- Giro Bank Rakyat Indonesia (Pusat)	1.048.328	0
- Giro Bank Rakyat Indonesia (Cabang)	247.280	0
- Tab Bank Sulutgo (Pusat)	4.963.219	3.775.712
- Tab Bank Sulutgo di Marisa (Cabang)	1.844.837	2.643.111
- Tab Bank Sulutgo di Limboto (Pusat)	5.371	773.701
- Tab BRI (Pusat)	0	0
Jumlah	8.147.965	8.685.752

4. Kredit Yang Diberikan.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas kredit yang diberikan perusahaan kepada para nasabahnya.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Kredit yg diberikan (kontraktual)	27.079.858	23.816.858
- Provisi kredit diterima dimuka -/-	613.654	543.608
Jumlah bruto	26.466.204	23.273.250
- Pyishn kerugian kredt yg diberikan -/-	538.371	506.012
Jumlah netto	25.927.833	22.767.238

a. Kredit yang diberikan terdiri dari :	31 Des 2023	31 Des 2022
- Kredit sektor perdagangan	1.711.124	1.428.125
- Kredit sektor perindustrian	19.593	37.095
- Kredit sektor perikanan	3.332	0
- Kredit sektor jasa	521.146	410.641
- Kredit sektor konsumtif	24.555.775	21.411.958
- Kredit sektor pertanian dan peternakan	52.274	52.215
- Kredit sektor karyawan	216.614	476.824
Jumlah	27.079.858	23.816.858

Berdasarkan kolektibilitasnya, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai berikut :

	31 Des 2023	31 Des 2022
- Lancar	24.922.211	23.122.281
- Dalam Perhatian Khusus	277.773	77.625
- Kurang Lancar	1.245.002	59.891
- Diragukan	114.544	35.777
- Macet	520.328	521.284
Jumlah	27.079.858	23.816.858

5. Beban dibayar dimuka

Jumlah tersebut merupakan saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sbb:

	31 Des 2023	31 Des 2022
- Sewa gedung kantor dibayar dimuka	98.749	83.750
- Sewa gedung kantor kas dibayar dimuka	46.664	10.000
- Layanan VPN	1.665	1.665
- Sewa mobil	60.000	60.000
- Iuran IT/Set Program	19.980	23.310
- Sewa Layanan M-Cool	167	166
Jumlah	227.225	178.891

6. Aset Tetap dan Inventaris.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas nilai buku aset tetap dan inventaris milik perusahaan.

(Dalam ribuan rupiah)

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Harga perolehan	1.749.492	1.679.687
- Akumulasi penyusutan -/-	1.548.003	1.461.866
Jumlah	201.489	217.821

Tahun 2022				
Harga Perolehan	So.Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	13.530	0	0	13.530
Bangunan	133.395	0	0	133.395
Kendaraan	600.965	49.000	0	649.965
Peralatan & aset lain	839.825	42.972	0	882.797
Jumlah	1.587.715	91.972	0	1.679.687

Tahun 2022				
Akm. Penyusutan	So.Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	0	0	0	0
Bangunan	93.932	6.670	0	100.602
Kendaraan	477.877	68.026	0	545.903
Perltan dan aset lain	779.712	35.648	0	815.361
Jumlah	1.351.521	110.344	0	1.461.866

Tahun 2023				
Harga Perolehan	So.Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	13.530	0	0	13.530
Bangunan	133.395	0	0	133.395
Kendaraan	649.965	46.510	19.225	677.250
Peralatan & aset lain	882.797	42.520	0	925.317
Jumlah	1.679.687	89.030	19.225	1.749.492

Tahun 2023				
Akm. Penyusutan	So.Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	0	0	0	0
Bangunan	100.602	6.670	0	107.271
Kendaraan	545.903	58.718	19.225	585.396
Perltan dan aset lain	815.361	39.974	0	855.336
Jumlah	1.461.866	105.362	19.225	1.548.003

7. Aset Lain-lain.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
a. Pajak dibayar dimuka, terdiri dari:		
- Angsuran PPh Pasal 25	0	0
- PPh Pasal 21 lebih disetor	0	0
Jumlah	0	0
b. Persediaan terdiri dari:		
- Persediaan formulir	18.287	20.961
- Persediaan alat tulis kantor	12.136	12.118
- Persekot materai	2.700	3.300
- Persekot kantor	25.400	0
- Jumlah	58.523	36.379
Jumlah Aset Lain-lain	58.523	36.379

8. Kewajiban Segera.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- PPh psl 21 yg msh hrs disetor	0	0
- PPh psl 4 (2) bunga tab YMH disetor	0	0
- PPh psl 4 (2) bunga dep YMH disetor	30.718	19.432
- Titipan angsuran kredit	148.952	88.208
- Angsuran pinjaman	496.965	243.681
- Iuran BPJS kes & Ket	6.807	0
Jumlah kewajiban segera	683.442	351.321

9. Utang Bunga Tabungan.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Hutang Bunga deposito	45.295	25.444
- Hutang Bunga tabungan	3.140	1.324
Jumlah	48.435	26.768

10. Utang Pajak.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- PPh Psl 29 yang msh harus dibayar	47.579	104.801
- PPh Psl 25 Desember	200.000	150.000
Jumlah	247.579	254.801

11. Simpanan.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
a. Tabungan terdiri dari:		
- Tabungan umum	8.130.159	6.844.653
- Tabungan tunjangan hari tua karyawan	212.669	296.409
- Tabungan Preskom	1.226.197	922.464
- Jumlah	9.569.025	8.063.526
b. Deposito	15.625.000	10.640.000
Jumlah Simpanan	25.194.025	18.703.526

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

Terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Jangka waktu 6 bulan	21.000	36.000
- Jangka waktu 12 bulan	15.604.000	10.604.000
Jumlah	15.625.000	10.640.000

12. Simpanan Dari Bank Lain.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Deposito berjangka 12 bulan	0	500.000
Jumlah	0	500.000

Berdasarkan keterkaitan antara Perusahaan dengan bank-bank yang bersangkutan, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai berikut :

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Simpanan dari bank lain terkait	0	500.000
- Simpanan dari bank lain tidak terkait	0	0
Jumlah	0	500.000

13. Kewajiban Lainnya.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Cadangan imbalan pasca kerja	497.159	773.701
- Titipan setoran bunga kredit	3.550	938
- Cadangan dana pendidikan	34.158	42.778
- Rekening selisih kas	0	0
Jumlah Kewajiban Lainnya	534.867	817.417

14. Modal Saham.

Akun ini terdiri dari:	31 Des 2023	31 Des 2022
- Modal dasar	6.000.000	6.000.000
- Modal belum disetor -/-	0	0
Jumlah Modal disetor	6.000.000	6.000.000

d) Penjelasan Akun-akun Laba-Rugi.
(Periode 31 Desember 2023)

1) Pendapatan Bunga Kontraktual.

(Dalam ribuan rupiah)

a. Pendapatan bunga dr bank lain terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Pendapatan jasa giro	6.775	10.036
- Pendapatan bunga tabungan	32.240	51.712
- Pendapatan bunga deposito	39.319	0
- Jumlah	78.334	61.748
b. Pendapatan bunga kredit yg diberikan terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2023
- Pendapatan bunga sektor perdagangan	533.908	354.337
- Pendapatan bunga sektor industri	9.450	0
- Pendapatan bunga sektor jasa	208.203	97.381
- Pendapatan bunga sektor konsumtif	9.357.613	8.497.489
- Pend. bunga sektor peternkn & perikanan	21.249	6.609
- Pendapatan bunga sektor karyawan	18.739	79.923
- Pendapatan bunga sektor perikanan	908	604
- Pendapatan bunga pelunasan	2.599.897	1.976.776
- Jumlah	12.749.967	11.013.119
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	12.828.301	11.074.867

2) Pendapatan Provisi.

Pendapatan Provisi Kredit	Tahun 2023	Tahun 2022
- Pendapatan provisi & Administrasi	1.051.229	859.985
Jumlah	1.051.229	859.985

3) Pendapatan Operasional Lainnya.

Akun ini terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Pendapatan denda keterlambatan angs	6.025	17.193
- Pendapatan administrasi tabungan	47.401	41.449
- Pemulihan penysh penpatan di bank lain	111.402	94.625
- Pemulihan penysh kredit yg diberikan	366.686	272.184
- Rupa-rupa pendptan operasional lain-lain	0	2.083
- Selisih Kas	11	13
Jumlah	531.525	427.547

4) Beban Bunga Kontraktual.

Akun ini terdiri dari:

2. Beban bunga terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban bunga Tabungan	252.818	250.500
- Beban bunga Deposito	865.267	638.754
- Jumlah	1.118.085	889.254
3. Beban bunga lain-lain terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban premi penjaminan LPS	36.342	33.862
- Jumlah	36.342	33.862
Jumlah beban bunga kontraktual	1.154.427	923.116

5) Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan.

Akun ini terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- By peny. kerugian penemptn pd bank lain	109.506	91.650
- Beban penyshn kerugian kredit yg diberikan	399.045	354.277
- Beban penyusutan bangunan	6.670	6.670
- Beban penyusutan kendaraan	58.718	68.026
- Beban penyus. peralatan dan aset lain	39.974	35.601
- Beban amortisasi aset tidak berwujud	0	48
Jumlah	613.913	556.272

6) Beban Pemasaran.

Akun ini terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban promosi	3.300	4.800
Jumlah	3.300	4.800

7) Beban Administrasi dan Umum.

Akun ini terdiri dari :

a. Beban tenaga kerja terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban gaji karyawan tetap	2.360.832	2.202.339
- Beban gaji karyawan honorer	136.176	98.232
- Beban honor komisariss	204.000	204.000
- Beban tunjangan perumahan	194.673	186.474
- Beban tunjangan Hari Raya	211.664	202.297
- Beban insentif dan kesejahteraan	156.990	112.791
- Beban pesangon	0	0
- Beban imbalan pasca kerja	240.000	240.000
Jumlah	3.504.335	3.246.133

b. Beban penddikan dan pelthn terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban pendidikan dan pelatihan	198.385	159.375
Jumlah	198.385	159.375

c. Beban sewa terdiri dari:	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban sewa kantor	125.001	120.000
- Beban sewa kantor kas	23.336	15.000
Jumlah	148.337	135.000

e. Beban asuransi terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban premi BPJS/Jamsostek	304.206	316.988
- Beban premi penjaminan LPS	0	0
Jumlah	304.206	316.988

f. Beban barang dan jasa terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban alat tulis	29.504	25.835
- Beban formulir	22.155	14.444
- Beban jilid dan fotocopy	133	291
- Beban listrik, air dan gas	49.858	50.275
- Beban telepon, voucher, fax	27.065	27.074
- Beban pos surat	3.690	4.083
- Beban rapat	85.273	38.025
- B. surat kabar, majalah, dan TV kabel	3.450	3.450
- Beban perlengkapan kantor	35.483	32.465
- Beban operasional kredit	32.926	23.108
- Beban rumah tangga kantor	0	0

- Beban perjalanan dinas	3.175	2.325
- Beban transportasi	1.872	4.829
- Beban akomodasi	1.800	0
- Pemasangan dan pemeliharaan IT	0	84.185
- Beban pengurusan surat	1.550	600
- Beban Jamuan Tamu	0	588
- Beban Pengadaan	0	0
- Beban Parkir & Tol	1.893	3.935
- Beban keperluan kantor	426.693	478.051
- Beban uang makan karyawan	51.440	47.970
- Beban sewa mobil	120.000	120.000
- Beban sewa ARB	51.837	0
- Beban sewa layanan VPN	6.660	0
- Beban sewa DRC	22.644	0
- Beban sewa M-coll	1.998	0
- Beban sewa Aplikasi Dashboard	6.660	0
- Beban pakaian dinas	85.700	23.250
- Beban lainnya	3.000	0
Jumlah	1.076.459	984.783

g. Beban pajak terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban pajak bumi dan bangunan	350	350
- Beban pajak kendaraan bermotor	10.177	9.692
- Beban pajak reklame	4.389	472
- Beban tunjangan PPh Pasal 21	9.149	6.717
- Beban pajak sewa Gedung kantor	12.500	0
Jumlah	36.565	17.231

h. Beban pemeliharaan dan bahan bakar terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban pemlhrn dan perbaikan inv.ktr	12.206	6.310
- Beban pemlhrn dan perbaikan ged.ktr	2.030	1.850
- Beban pemlhrn dan perbaikan rmh dns	0	0
- Beban pemlhrn kendaraan kantor	407.107	360.263
Jumlah	421.343	368.423

i. Beban adm. & umum lain2 terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban iuran OJK	15.576	16.224
- Beban adm.tabungan di bank lain	761	283
Jumlah	16.337	16.507

8) Pendapatan Non Operasional.

Akun ini terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Laba penjualan asset tetap dan inventaris	8.000	0
- Fee Notaris	96.078	121.258
- Komisi Asuransi Jiwa	21.749	35.372
- Lainnya	0	0
- Selisih Kas	0	0
Jumlah	125.827	156.630

9) Beban Non Operasional.

Akun ini terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Beban sumbangan	25.337	32.150
- Beban denda OJK	1.020	240
- Beban iuran Perbarindo	6.000	6.000
- Beban Lainnya	134.959	0
Jumlah	167.316	38.390

10) Pajak Penghasilan.

Akun ini terdiri dari :	Tahun 2023	Tahun 2022
- Pajak Penghasilan Badan	1.368.419	1.029.801
Jumlah	1.368.419	1.029.801

Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2023.
(Dalam Rupiah, kecuali Disebutkan lain)

(1) Peredaran Usaha			
- Pendapatan			14.536.882.945,-
<hr/>			
(2) Tarif Pajak :			
Peredaran usaha bruto berjumlah di antara Rp. 4.800.000.000,- dan Rp. 50.000.000.000,-. Dengan demikian sebagian laba mendapat fasilitas pengurangan pajak 50% (Pasal 31 E Undang-undang Pajak Penghasilan).			
(3) Laba sebelum Pajak menurut Akuntansi (Laba Komersial)			6.891.958.617,-
Koreksi Fiskal Positif			
- Beban tunj. PPh Psl 21		9.149.355	
- Beban sumbangan		25.337.500	
- Beban denda OJK		1.020.000	
Jumlah		<hr/>	35.506.855,-
Koreksi Fiskal Negatif -/-			0
Lab Sbl Pajak menurut Pjk (Laba Fiskal)			<hr/> <hr/>
(4) Laba Fasilitas			
14.536.882.945	X	$\frac{4.800.000.000}{6.927.465.472}$	2.287.411.572
<hr/>			
(5) Laba Non Fasilitas			
6.927.465.472	-	2.287.411.572	<hr/> <hr/>
(6) Pajak Penghasilan Terutang			
22% X 50% X		2.287.411.572	251.615.273
22% X 100% X		4.640.053.900	1.020.811.858
Jumlah			<hr/> <hr/>
(7) PPh Pasal 25/29 YMH disetor			
- Bayar Pajak Tahun 2020			95.992.424
- PPh Pasal 25 dibayar sendiri bulanan			1.224.848.461
- PPh Pasal 29 YMH disetor			<hr/> <hr/>
			47.578.670

Rasio-Rasio Keuangan PT. BPR Paro Dana Telaga – Gorontalo periode akhir Desember 2023.

(1) Rasio Likuiditas

Adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

$$\begin{aligned} \text{Loan Deposit Ratio (LDR)} &= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga + Modal Inti}} \\ &= \frac{27.079.858 \text{ ribu}}{35.356.481 \text{ ribu}} = 76,59\% \end{aligned}$$

(2) Rasio Aktivitas

Adalah menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} = \frac{201.489 \text{ ribu}}{39.632.575 \text{ ribu}} = 0,51\%$$

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}} = \frac{14.536.883 \text{ ribu}}{39.632.575 \text{ ribu}} = 36,68\%$$

(3) Rasio Profitabilitas

Adalah rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} = \frac{6.891.959 \text{ ribu}}{33.788.063 \text{ ribu}} = 20,40\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Modal}} = \frac{6.891.959 \text{ ribu}}{12.924.225 \text{ ribu}} = 53,33\%$$

(4) Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

$$\text{Rasio Biaya BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = \frac{7.477.608 \text{ ribu}}{14.411.055 \text{ ribu}} = 51,89\%$$

$$\text{Aktiva Produktif NPL Gross} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} = \frac{1.879.874 \text{ ribu}}{27.079.858 \text{ ribu}} = 6,94\%$$

$$\text{Aktiva Produktif NPL Net} = \frac{\text{Kredit Bermasalah Net}}{\text{Total Kredit}} = \frac{1.470.671 \text{ ribu}}{27.079.858 \text{ ribu}} = 5,43\%$$

e) Komitmen dan Kontijensi.**1. Komitmen.****a. Fasilitas Kredit Diberikan yang belum direalisasi.**

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas fasilitas kredit yang telah diberikan perusahaan kepada para nasabahnya (berupa kelonggaran tarik kredit rekening koran) yang belum digunakan oleh para nasabah yang bersangkutan adalah nihil.

b. Fasilitas Pinjaman Diterima yang belum direalisasi.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas fasilitas pinjaman yang telah diterima perusahaan dari pihak-pihak lain (berupa kelonggaran tarik pinjaman rekening koran) yang belum digunakan oleh perusahaan adalah nihil.

2. Kontijensi.**a. Pendapatan bunga NPL yang masih harus diterima.****b. Tagihan Kontijensi Lainnya.**

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas pendapatan denda tunggakan kredit yang diberikan yang masih harus diterima perusahaan adalah sebesar Rp. 9.752 ribu per 31 Desember 2023, sedangkan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 7.654 ribu.

c. Kredit Diberikan yang dihapus buku.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 atas kredit yang diberikan perusahaan kepada para nasabahnya yang telah dihapus buku karena dinilai sudah tidak dapat ditagih lagi adalah nihil.

f) Hubungan Usaha dengan Pihak-pihak Terkait.

1. Kredit yang diberikan kepada pihak terkait.
Saldo Per 31 Desember 2023 dan 2022 atas kredit yang diberikan kepada atau dijamin oleh pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan adalah sebesar Rp. 164.582 ribu per 31 Desember 2023, sedangkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 288.291 ribu.
2. Simpanan dari pihak terkait.
Saldo Per 31 Desember 2023 dan 2022 atas simpanan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan adalah sebesar Rp. 11.844.042 ribu per 31 Desember 2023 sedangkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 11.045.146 ribu.

g) Perkembangan terakhir standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan lainnya.

Standar akuntansi keuangan yang berlaku di PT. BPR Paro Dana masih mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR Tahun 2010 yaitu Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dilakukan masih secara wajar.

h) Reklasifikasi.

-

i) Informasi penting lain.

Sampai dengan per 31 Desember 2023 di dalam operasional PT. BPR Paro Dana tidak ada peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR.

j) Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*).

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca PT. BPR Paro Dana yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan.

6) Surat Komentar (*Management Letter*) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Buntaran dan Lisawati telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan PT. BPR Paro Dana untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Tanggapan Manajemen :

-

PENUTUP

Demikian perkembangan operasional PT. Bank Perkreditan Rakyat PARO DANA selama periode Januari s/d Desember 2023 yang telah kami laporkan sebenarnya, dan untuk selanjutnya kami mengharapkan bimbingan dan juga pengarahan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk kelancaran operasional yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Demikian kami laporkan, terima kasih.

Telaga, 25 April 2024
Direksi
PT. Bank Perkreditan Rakyat
"PARO DANA"


(Tomson Daulat Siagian)
Direktur Utama




(Yoga Wiratama)
Direktur YMFK.